

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MAKAN DALAM PENCEGAHAN ANEMIA REMAJA PUTRI DI SLUM AREA KOTA SEMARANG

AGNI AURISA-25000117130166  
2023-SKRIPSI

**Latar belakang** : Prevalensi anemia remaja adalah 57,1% dari seluruh penderita anemia di Indonesia. Anemia remaja putri dapat mengakibatkan berbagai gangguan tumbuh kembang, turunnya imunitas, prestasi dan produktivitas menurun, hingga risiko kesehatan jangka panjang sebagai seorang Ibu nantinya. Anemia dapat dicegah dengan mengatur perilaku makan. **Tujuan** : Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku makan dalam pencegahan anemia remaja putri di *slum area* Kota Semarang. **Metode** : Penelitian kuantitatif ini bersifat analitik deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian merupakan siswi sekolah menengah atas/ sederajat di Kecamatan Semarang Utara berjumlah 1.115. Menggunakan perhitungan *Lemeshow* didapatkan minimal sampel 224, dilanjutkan dengan *proporsional random sampling* dan didapatkan sampel 235 responden. Pengumpulan data menggunakan angket kuesioner dan wawancara *food recall*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*. **Hasil** : Sebagian besar remaja putri di *slum area* sudah berperilaku makan baik berdasarkan jumlah kalori (64,7%). Faktor yang berhubungan adalah faktor pengetahuan (p-value 0,000), sikap (p-value 0,000), pengaruh keluarga (p-value 0,001), ketersediaan makanan di rumah (p-value 0,000). Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah ukuran LILA (p-value 0,644), gejala yang dirasakan (p-value 0,591), keyakinan budaya (p-value 0,504), pengaruh teman (p-value 0,930), ketersediaan makanan di kantin sekolah (p-value 0,136).

**Kata Kunci** : Perilaku Makan, Remaja Putri, Pencegahan Anemia